

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Multi Level Tutorial* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi himpunan kelas VII MTs Nurul Huda Dempet tahun pelajaran 2010/2011.

#### **B. WAKTU dan TEMPAT PENELITIAN**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitiannya adalah semester genap bulan Januari 2011.

##### **2. Tempat Penelitian**

Adapun tempat penelitiannya adalah di MTs Nurul Huda Desa Dempet Kecamatan Dempet Kabupaten Demak.

#### **C. VARIABEL PENELITIAN**

Variabel adalah objek penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah:

##### **a. Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Multi Level Tutorial* dan model pembelajaran konvensional.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), cet. 13, hlm. 118

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 61

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar Matematika peserta didik pada materi pokok Himpunan kelas VII MTs Nurul Huda Dempet tahun pelajaran 2010/2011.

#### D. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif yang akan dilakukan merupakan metode eksperimen yang berdesain *posttest-only control design*. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut.<sup>4</sup>

<b>R<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>1</sub></b>
<b>R<sub>2</sub></b>		<b>O<sub>2</sub></b>

Keterangan :

R<sub>1</sub> = Random (keadaan awal kelompok eksperimen)

R<sub>2</sub> = Random (keadaan awal kelompok kontrol)

X = Treatment (perlakuan)

O<sub>1</sub> = Pengaruh diberikannya treatment

O<sub>2</sub> = Pengaruh tidak diberikannya treatment

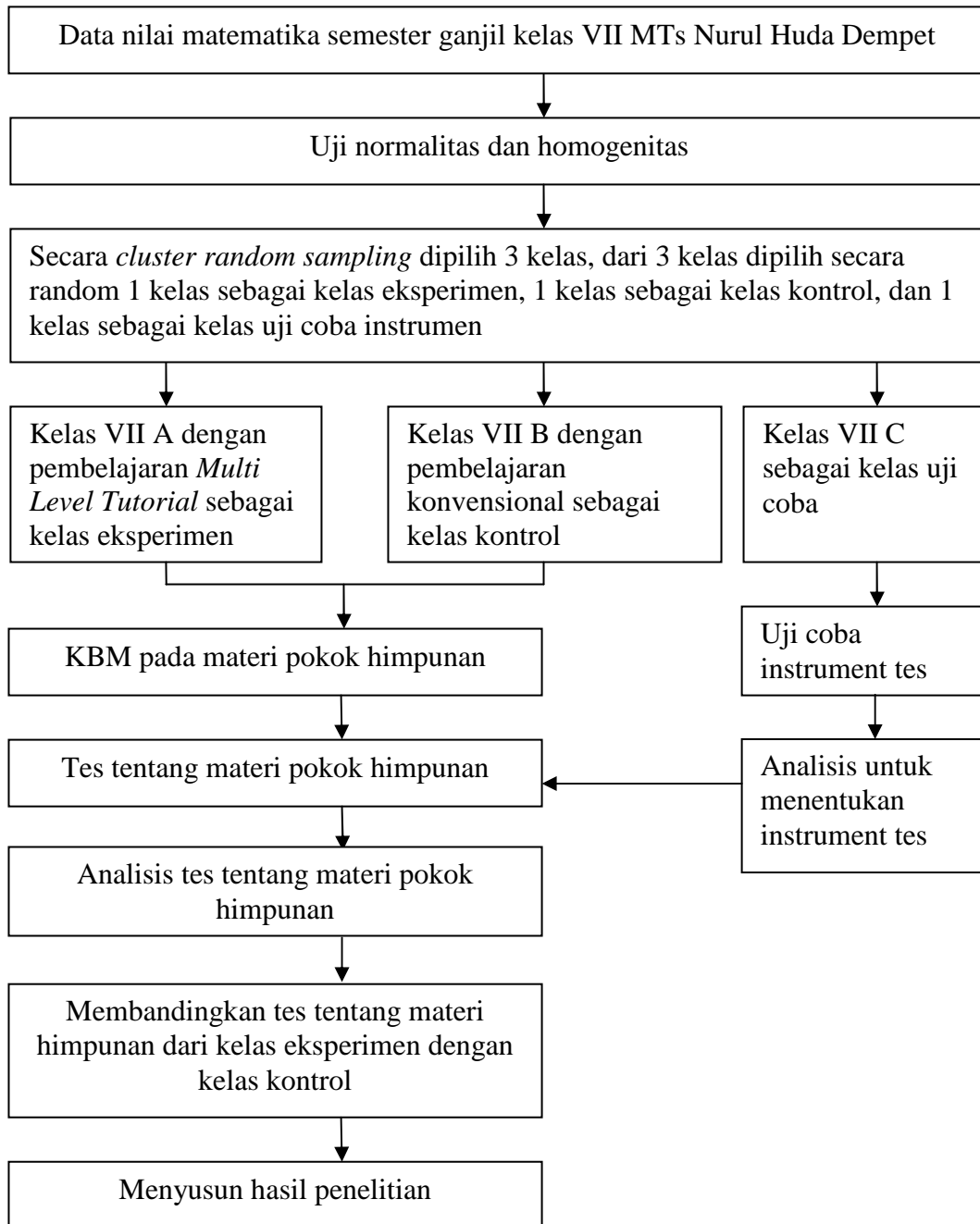
Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (O<sub>1</sub>:O<sub>2</sub>). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh treatment dianalisis dengan uji beda, pakai statistik **t-test** misalnya. *Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.*

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 112.

Adapun skema penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Skema Penelitian

Kelas eksperimen diterapkan pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran *Multi Level Tutorial*. Sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah proses belajar mengajar selesai, untuk mengetahui kemampuan peserta didik

dilakukan post test di kedua kelas sampel dengan menggunakan soal evaluasi yang sama.

Dari hasil post test kedua kelas sampel dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata dari skor pencapaian tersebut untuk mengetahui apakah perbedaan skor pencapaian pada kedua kelas sampel itu signifikan atau tidak secara statistik.

## **E. METODE PENENTUAN OBYEK**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VII MTs Nurul Huda Dempet Tahun Pelajaran 2010/2011 yang terdiri dari 4 kelas dan jumlah seluruh peserta didik adalah 159, dengan rincian:

kelas VII A jumlah peserta didik 39,

kelas VII B jumlah peserta didik 40,

kelas VII C jumlah peserta didik 40, dan

kelas VII D jumlah peserta didik 40.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini akan diambil sampel sebanyak tiga kelas. Sampel akan diambil dengan teknik *cluster random sampling* yaitu dengan memilih secara acak satu kelas sebagai kelas eksperimen, satu kelas sebagai kelas kontrol, dan satu kelas lagi sebagai kelas uji coba instrumen.

Pengambilan sampel dikondisikan dengan pertimbangan bahwa peserta didik mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang sama, peserta didik yang menjadi objek penelitian duduk pada kelas yang sama,

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Cet. 11, hlm. 61.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Panduan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. 3, hlm. 131.

dan dalam pembagian kelas tidak ada kelas unggulan. Dalam penelitian ini kelas VII A sebagai kelas eksperimen, kelas VII B sebagai kelas kontrol dan kelas VII C sebagai kelas uji coba instrumen.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Wawancara**

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>7</sup> Wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi di sekolah. Adapun permasalahan yang dihadapi di sekolah MTs Nurul Huda Dempet adalah rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan gagasannya, peserta didik merasa takut dan canggung ketika diberikesempatan untuk bertanya kepada guru sehingga dari permasalahan tersebut mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah.

### **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat bahan dokumentasi yang sudah ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.<sup>8</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data daftar nama peserta didik yang termasuk dalam populasi dan sampel penelitian, serta untuk memperoleh data nilai hasil belajar matematika. Data tersebut digunakan untuk mengetahui normalitas, homogenitas varians dan kesamaan dua rata-rata. Data yang dijadikan sebagai data awal adalah nilai semester gasal.

---

<sup>7</sup>Nurul Zuriah, *Metologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hlm.173.

<sup>8</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 30.

### 3. Metode Tes

Tes merupakan cara yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi himpunan yaitu dilakukan dengan tes uraian. Data ini digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Sebelumnya soal diujicobakan pada kelas uji coba untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda item soal.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Tahap Awal

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data, statistik parametrik atau non parametrik. Untuk menguji normalitas, data yang digunakan adalah nilai semester gasal, dan uji yang digunakan adalah uji *Chi-Kuadrat*, dengan hipotesis:

$$H_0 = \text{data berdistribusi normal}$$

$$H_1 = \text{data tidak berdistribusi normal}$$

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun data dan mencari nilai tertinggi dan terendah.
- 2) Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas.
- 3) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.
- 4) Membuat tabulasi data kedalam interval kelas.
- 5) Menghitung nilai Z dari setiap batas kelas dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S},$$

di mana S adalah simpangan baku dan  $\bar{x}$  adalah rata-rata sampel.

---

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006 ), Cet. 6, hlm. 67.

6) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.

7) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva

$$\chi^2 = \sum_{E_i}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

dengan:

$$\chi^2 = \text{Chi-kuadrat}$$

$O_i$  = frekuensi pengamatan

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan

8) Membandingkan harga Chi-kuadrat dengan tabel Chi-kuadrat dengan taraf signifikan 5%.

9) Menarik kesimpulan, jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka data berdistribusi normal<sup>10</sup>

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji Bartlet.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

dengan rumus<sup>11</sup>:

$$\chi^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \right\}$$

dengan

$$B = (\log s^2) \sum (n_i - 1) \quad \text{dan} \quad s^2 = \frac{\sum (n_i - 1) S_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

---

<sup>10</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), edisi ke-6, hlm.273.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Panduan Praktek.*, hlm. 250.

Keterangan:

$\chi^2$  = chi kuadrat

$s_i^2$  = varians sample ke-i

$n_i$  = banyaknya peserta sample ke-i

$k$  = banyaknya kelompok sampel

Kriteria pengujian hipotesis jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$  dengan taraf signifikan 5% dan dk = k - 1 maka  $H_0$  ditolak artinya tidak homogen.

### c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan rata-rata pada tahap awal digunakan untuk menguji apakah ada kesamaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Langkah-langkah uji kesamaan dua rata-rata adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan rumusan hipotesisnya yaitu:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (tidak ada perbedaan rata-rata awal kedua kelas)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  (ada perbedaan rata-rata awal kedua kelas)

- 2) Menentukan statistik yang digunakan yaitu uji t dua pihak.
- 3) Menentukan taraf signifikan yaitu  $\alpha = 5\%$ .
- 4) Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  diterima apabila:

$-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ , di mana  $t_{tabel}$  diperoleh dari daftar

distribusi *Student* dengan peluang  $(1 - \frac{1}{2}\alpha)$  dengan:

$dk = n_1 + n_2 - 2$ .

- 5) Menentukan statistik hitung menggunakan rumus:

(i) Jika varians kedua kelas sama, rumus yang digunakan adalah:



$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = rata-rata data kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = rata-rata data kelas kontrol

$n_1$  = banyaknya data kelas eksperimen

$n_2$  = banyaknya data kelas kontrol

$s^2$  = simpangan baku gabungan

(ii) Jika varians kedua kelas berbeda, rumus yang digunakan adalah:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  : skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  : skor rata-rata dari kelompok kontrol.

$n_1$  : banyaknya subyek kelompok eksperimen

$n_2$  : banyaknya subyek kelompok kontrol

$s_1^2$  : varians kelompok eksperimen

$s_2^2$  : varians kelompok kontrol

6) Menarik kesimpulan yaitu jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka kedua kelas mempunyai rata-rata sama.<sup>12</sup>

## 2. Analisis Instrumen Tes

Instrumen yang telah disusun diujicobakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Uji coba dilakukan pada peserta didik yang pernah mendapatkan materi tersebut

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Panduan Praktek*, hlm. 239.

(peserta didik yang masih termasuk dalam populasi tapi bukan peserta didik yang menjadi sampel). Tujuannya untuk mengetahui apakah item-item tersebut telah memenuhi syarat tes yang baik atau tidak.

#### a. Validitas

Validitas atau kesahihan adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.<sup>13</sup> Jadi suatu instrumen (soal) dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas tes item adalah korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi tiap item

$N$  = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor item dan skor total<sup>14</sup>

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  selanjutnya dibandingkan dengan hasil  $r$  pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .<sup>15</sup>

#### b. Reliabilitas

Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil tes yang tetap, artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu lain, maka

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet.6, hlm.182.

<sup>14</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet.6, hlm. 181

<sup>15</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet.6.

hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left| \frac{k}{k-1} \left| 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right| \right|$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

$k$  = banyak item soal

Rumus varians item soal yaitu:

$$\sigma_i^2 = \left| \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \right|$$

Keterangan:

$N$  = banyaknya responden

Rumus varians total yaitu:

$$\sigma_t^2 = \left| \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \right|$$

Dengan:

$\sum Y$  = Jumlah skor item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$N$  = Banyak responden<sup>16</sup>

Nilai  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r$  *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item tes yang diujicobakan reliabel.

---

<sup>16</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Panduan Praktek*, hlm. 196.

### c. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dapat digunakan rumus:

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{Mean}}{\text{skor maksimum yang ditetapkan}}$$

Di mana,

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah skor peserta didik pada butir soal tertentu}}{\text{banyak peserta didik yang mengikuti tes}}$$

Cara menafsirkan angka tingkat kesukaran menurut Witherington dalam bukunya yang berjudul *Psychological Education* yang dikutip oleh Anas Sudijono adalah sebagai berikut:

Besarnya Tingkat Kesukaran	Interpretasi
Kurang dari 0,25	Terlalu sukar
0,25-0,75	Cukup (sedang)
Lebih dari 0,75	Terlalu mudah <sup>17</sup>

### d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Teknik yang digunakan untuk menghitung daya pembeda untuk tes berbentuk uraian adalah dengan menghitung perbedaan dua buah rata-rata (mean) yaitu antara mean kelompok atas dan mean kelompok bawah untuk tiap-tiap item soal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$DB = \frac{(MH - ML)}{\text{SkorMaksimal}}$$

Keterangan:

*DB* : daya beda

*MH* : rata-rata dari kelompok atas

*ML* : rata-rata dari kelompok bawah<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 373.

<sup>18</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 211.

Cara menafsirkan daya beda menurut adalah:

Besarnya DB	Klasifikasi
Kurang dari 0,20	<i>Poor</i> (jelek)
0,20 – 0,40	<i>Satisfactory</i> (cukup)
0,40 – 0,70	<i>Good</i> (baik)
0,70 – 1,00	<i>Excellent</i> (baik sekali)
Bertanda negatif	Butir soal dibuang <sup>19</sup>

### 3. Analisis Data Tahap Akhir

Setelah kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan tes akhir. Dari hasil tes akhir ini akan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian, yaitu hipotesis diterima atau ditolak. Uji hipotesis ini menggunakan rumus *t \_test* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika varians kedua kelas sama ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ ), rumus yang digunakan adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

dengan:

$\mu_1$  = rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VII A yang diajar dengan menggunakan *Multi Level Tutorial*.

$\mu_2$  = rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VII B yang diajar tanpa menggunakan *Multi Level Tutorial*.

Uji perbedaan rata-rata dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

---

<sup>19</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 389.

dengan:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  : skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  : skor rata-rata dari kelompok kontrol.

$n_1$  : banyaknya subyek kelompok eksperimen

$n_2$  : banyaknya subyek kelompok kontrol

$s_1^2$  : varians kelompok eksperimen

$s_2^2$  : varians kelompok kontrol

$s^2$  : varians gabungan

Kriteria pengujian:  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan peluang  $(1 - \alpha)$  dan  $H_0$  diterima untuk harga  $t$  lainnya.<sup>20</sup>

- 2) Jika varians kedua kelas berbeda ( $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ ), rumus yang digunakan:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  : skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  : skor rata-rata dari kelompok kontrol.

$n_1$  : banyaknya subyek kelompok eksperimen

$n_2$  : banyaknya subyek kelompok kontrol

$s_1^2$  : varians kelompok eksperimen

$s_2^2$  : varians kelompok kontrol

---

<sup>20</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 239.

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika:  $t' < \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$  dan

$H_0$  ditolak jika  $t' \geq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$ .

dengan  $w_1 = \frac{s_1^2}{n_1}$ ,  $w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}$ ,  $t_1 = t_{(1-\alpha)(n_1-1)}$ , dan  $t_2 = t_{(1-\alpha)(n_2-1)}$ .<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 241.